

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai “Analisis Strategi Fundraising Wakaf Tunai Untuk Program Ambulance Gratis Di LAZISMU Kudus”, peneliti mencoba menelaah dan mendeskripsikan strategistrategi penghimpunan dana wakaf untuk menarik wakif dalam rangka pengadaan ambulance gratis. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana (*fundraising*) wakaf tunai LAZISMU Kudus dilakukan dengan dua cara yaitu dengan promosi dan pelayanan. Strategi promosi yang dilakukan oleh LAZISMU Kudus dengan kampanye melalui media komunikasi seperti poster internet maupun brosur ditahap promosi lembaga juga berdialog langsung tatap muka dengan calon donatur dengan berkunjung dari rumah ke rumah atau institusi terkait yang dituju.

Penghimpunan dana wakaf tunai LAZISMU Kudus dari segi strategi pelayanan agar berjalan lancar meliputi dari Laporan Pertanggung jawaban yang dilakukan dengan transparansi laporan keuangan dengan donatur, *kedua* manfaat bagi umat yang diberikan dari lembaga kepada lapisan masyarakat dari dana yang telah terkumpul dengan inovasi terbaru dalam hal penggunaan wakaf tunai, *ketiga* pelayanan yang berkualitas dilakukan dengan menyediakan layanan jemput dana ke rumah atau instansi donatur dengan melakukan janji pertemuan dihari sebelumnya, *keempat* silaturahmi dan komunikasi yang dilakukan oleh LAZISMU Kudus yaitu menegaskan dari strategi jemput dana dengan langkah membuka komunikasi dengan sosialisasi dengan memberikan kemudahan pelaksanaan niat masyarakat yang berkeinginan untuk membantu kemaslahatan umat dengan mendulang pahala kebaikan.

2. Daya tarik dari para wakif terhadap program ambulance gratis dengan perolehan dana sebesar Rp. 242.433.300,-, sedangkan alokasi dananya dapat memperoleh dua armada mobil ambulance beserta karoserinya. Dalam laporan keuangan triwulan wakaf tunai untuk program ambulance

gratis LAZISMU Kudus memperlihatkan perolehan dana wakaf yang cukup besar dari masyarakat.

3. Terlepas dari kenyataan bahwa berbagai analisis mengungkapkan bahwa metode penggalangan dana program wakaf tunai berhasil, penulis berpendapat bahwa strategi yang digunakan masih kurang optimal dalam hal transparansi keuangan kepada donatur (wakif).

## B. Saran

Para peneliti menawarkan rekomendasi berikut berdasarkan metodologi dan temuan penelitian yang mungkin dapat membantu pihak-pihak yang terlibat dengan temuan penelitian ini:

1. Bagi LAZISMU Kudus disarankan menambahkan sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kualitas kinerja program dan mendapatkan hasil yang terbaik.
2. Bagi Program Fundraising Wakaf Tunai terutama pada program Ambulance Gratis, peneliti berharap untuk proses penggalangan dana yang telah berlangsung dapat lebih digencarkan karena secara tidak langsung proses penggalangan dana yang dilakukan secara terus menerus akan memperbaiki dinatur sekaligus juga menambah relasi.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya, harapannya agar melakukan penelitian dengan suatu objek yang sama dengan referensi yang lebih luas.

## C. Penutup

Demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini, Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, arahan, dan taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta mengucapkan, "Jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih atas terselesaikannya penulisan skripsi ini." Penulis menyadari bahwa, sebagai manusia, kita tidak dapat menghindari kesalahan dan kesalahan, terutama selama penelitian ini. Pembaca dan pihak lain yang tertarik untuk mengambil tindakan menghimpun dan memberdayakan dana wakaf tunai produktif dihimbau untuk memberikan kritik yang membangun. Beberapa kekurangan studi ini setidaknya bisa menjadi batu

loncatan untuk konsep baru dalam Strategi penghimpunan dana (*fundraising*) terutama untuk wakaf tunai.

